

ABSTRAK

Maharani, Z. G. (2025). Hook Up pada Individu Dewasa Awal di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana individu dewasa awal di Indonesia memaknai pengalaman *hook up* dalam konteks kehidupan, sosial, dan budaya mereka. Fenomena *hook up*, yang dipahami sebagai hubungan seksual tanpa komitmen, menjadi menarik untuk diteliti karena berlangsung dalam masyarakat Indonesia yang masih menjunjung tinggi norma ketimuran dan nilai religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis untuk menggali makna subjektif dari pengalaman *hook up*. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur terhadap tiga informan dewasa awal yang pernah melakukan *hook up*, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menemukan empat tema utama, yaitu 1) *Hook up* untuk mengisi kekosongan; 2) *Hook up* sebagai bentuk ketabuan; 3) *Hook up* sebagai bentuk relasi kuasa; serta 4) *Hook up* sebagai pembalasan terhadap kondisi keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *hook up* pada individu dewasa awal di Indonesia merupakan fenomena multidimensi yang dipengaruhi oleh pertemuan antara motif personal, dinamika relasional, serta konteks sosial-budaya yang kompleks.

Kata kunci: *hook up*, dewasa awal, pendekatan kualitatif fenomenologi, analisis tematik.



ABSTRACT

Maharani, Z. G. (2025). Hook Up Among Emerging Adults in Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

This study aims to explore how emerging adults in Indonesia interpret their hook up experiences within the context of their personal lives, social interactions, and cultural background. The phenomenon of hook up, understood as a sexual relationship without commitment, is particularly interesting to examine as it occurs within Indonesian society, which continues to uphold traditional and religious values. This research employs a qualitative approach with a phenomenological method to uncover the subjective meanings of hook up experiences. Data were collected through semi-structured interviews with three emerging adult informants who had engaged in hook up, and analysed using thematic analysis. The findings reveal four main themes: (1) Hook-up as a way to fill a void; (2) Hook-up as a form of taboo; (3) Hook-up as a manifestation of power relations; and (4) Hook-up as retaliation toward family condition. The study concludes that hook up among emerging adults in Indonesia are a multidimensional phenomenon influenced by the intersection of personal motives, relational dynamics, and complex socio-cultural contexts.

Keywords: hook up, emerging adulthood, phenomenological qualitative approach, thematic analysis.

